

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karakter merupakan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti dari seseorang yang membedakannya dengan orang lain (Kamus Besar Indonesia Edisi Elektronik, 2008). Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan Pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik. Pendidikan karakter dapat dilakukan sejak kecil. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam pendidikan karakter seorang anak. Orang tua harus dapat memberikan pendidikan karakter yang baik kepada anaknya. Selain orang tua, sekolah menjadi tempat yang sangat berpengaruh bagi seorang anak dalam pembentukan karakternya. Itu dikarenakan saat kecil seorang anak akan cukup banyak menghabiskan waktunya di sekolah dan akan belajar banyak hal. Sedikit banyaknya seorang anak belajar dan menghabiskan waktu di sekolah menjadikan sekolah juga menjadi salah satu tempat yang berpengaruh dalam pendidikan karakter seorang.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Fathona adalah salah satu sekolah yang mempunyai program khusus untuk pengembangan karakter pada siswa. *Islamic Character Building (ICB)* adalah salah satu program SD IT Fathona. Membangun karakter islam pada siswa. ICB berfokus untuk membimbing siswa untuk mengetahui bagaimana akhlak seorang muslim, bagaimana menjadi anak soleh,

juga untuk memperdalam ilmu agama (Berdasarkan hasil wawancara yang dilampirkan pada lampiran 3).

Program ICB diterapkan mulai dari siswa kelas satu sampai kelas enam. Materi pengembangan karakter diberikan kepada siswa setiap satu bulan sekali di mana materi dari siswa kelas satu sampai kelas enam sama namun dalam tiap bulan memiliki fokus tema yang berbeda-beda. Materi yang akan diberikan selama satu tahun ajaran sudah ditetapkan di awal tahun dalam rapat kerja, tinggal guru masing-masing menyampaikan kepada siswa dengan cara yang berbeda-beda. Program ICB memiliki satu kordinator dan beberapa guru pengajar yang ditetapkan sesuai kurikulum (Berdasarkan hasil wawancara yang dilampirkan pada lampiran 3).

Materi disampaikan pada siswa setiap satu bulan sekali dengan dua cara, yaitu ICB klasikal, di mana materi disampaikan oleh guru kepada siswa tiap angkatan di ruang aula dengan metode seperti *trainer* dengan menggunakan proyektor yang penyampaiannya disesuaikan dengan kurikulum yaitu menggunakan *7 power key*. Yang kedua yaitu ICB kelas, di mana materi diberikan oleh wali kelas masing-masing. Materi yang diberikan kepada siswa juga diberikan kepada orang tua berbentuk *softcopy* yang diberikan via aplikasi Telegram atau Whatsapp. Setelah diberikan materi, pihak SD IT Fathona mengharapkan siswa mempraktekkan materi-materi yang sudah diberikan. Untuk itu program ini mempunyai mutaba'ah, yaitu buku laporan atas praktek yang dilakukan oleh siswa yang diisi oleh orang tua. Nantinya dari laporan yang diberikan dijadikan pertimbangan untuk pemberian nilai oleh wali kelas pada siswa berdasarkan materi bulanan yang diberikan. Nanti pada akhirnya rekapitulasi nilai masing-masing

materi pada masing-masing siswa diberikan kepada atasan (Berdasarkan hasil wawancara yang dilampirkan pada lampiran 3).

Namun, dalam prakteknya program ini pernah mengalami beberapa hambatan atau masalah, seperti beberapa orang tua yang menuntut banyak namun susah untuk diajak bekerja sama dengan alasan sibuk. Ada pula siswa yang berbohong dalam mengisi buku laporan di mana yang harusnya diisi oleh orang tua namun siswa mengisinya sendiri. Ada juga masalah berupa hilang atau rusaknya buku laporan mutaba'ah (Berdasarkan hasil wawancara yang dilampirkan pada lampiran 3).

Berdasarkan penjelasan tentang program ICB serta beberapa hambatan atau masalah yang pernah terjadi, maka akan dilakukan penelitian untuk lebih memaksimalkan program yang sudah ada serta meminimalisir masalah yang terjadi dengan judul “Sistem Informasi *Islamic Character Building* pada SD IT Fathona”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara memudahkan orang tua dan guru untuk bekerja sama dalam pengisian buku mutaba'ah?
2. Bagaimana cara membantu pihak sekolah dan orang tua dalam memanfaatkan buku mutaba'ah?
3. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat membantu kegiatan untuk program *Islamic Character Building*?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang, maka penulis membatasi penelitian ini. Secara rinci, batasan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Sistem yang dibangun adalah sistem informasi untuk program *Islamic Character Building* di SD IT Fathona.
2. Sistem hanya mencakup kegiatan yang dilakukan pada program *Islamic Character Building* berdasarkan buku mutaba'ah.
3. Sistem tidak membahas cara membangun karakter islami pada siswa.
4. Materi yang digunakan adalah materi untuk tahun ajaran 2018-2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membangun sistem informasi yang dapat memudahkan orang tua dan guru untuk bekerja sama dalam pengisian buku mutaba'ah.
2. Membangun sistem informasi yang dapat membantu pihak sekolah dan orang tua dalam memanfaatkan buku mutaba'ah.
3. Membangun sistem informasi yang dapat membantu kegiatan pada program *Islamic Character Building*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Orang tua dan guru menjadi lebih mudah untuk bekerja sama dan berkomunikasi.
2. Pelaporan praktek kegiatan menjadi lebih mudah.

3. Pelaksanaan kegiatan pada program *Islamic Character Building* menjadi lebih baik.